

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara atau langkah-langkah untuk memperoleh pengetahuan ilmiah atau ilmu tertentu. Jadi metode penelitian merupakan cara sistematis untuk menyusun ilmu pengetahuan.¹ Sistematis artinya cara-cara yang digunakan dalam penelitian mengacu pada langkah-langkah tertentu yang bersifat logis dan mempunyai dasar pengetahuan, berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian metode penelitian adalah cara yang digunakan peneliti dalam melaksanakan penelitian atau *research*.

Agar dapat mendeskripsikan peran kepala madrasah di MI NU Raudlatul Sibyan 02 Bae Kudus, penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu data yang didapat dari hasil pengamatan, hasil wawancara, dokumentasi, analisis dokumen, dan catatan lapangan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka.² Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau tulisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati, pendekatannya diarahkan pada latar dan individu secara holistic dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.³

Tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk memahami (*to understand*) fenomena atau gejala sosial dengan lebih menekankan pada gambaran yang nyata dari fenomena-fenomena yang diteliti dibandingkan rincinya menjadi variabel-variabel yang saling berkaitan. Hal tersebut dilakukan agar didapatkan pemahaman yang mendalam tentang fenomena untuk selanjutnya dihasilkan sebuah teori.⁴ Oleh karena itu, penelitian kualitatif ini akan difokuskan pada peran kepala madrasah sebagai *Leader* dan *Supervisor* dalam

¹ Suryana, Metodologi Penelitian (Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif), Universitas Indonesia, (2010), https://simdos.unud.ac.id/uploads/file_penelitian_1_dir/23731890cdc8189968cf15105c651573.pdf

² H. Abdullah K, *Berbagai Metodologi Dalam Penelitian Pendidikan dan Manajemen*, (Gowa, Gunadarma Ilmu, 2018), 9.

³ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Patta Rapanna, (Makassar: CV. syakir Media Press, 2021), 30.

⁴ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: UPN “Veteran” Yogyakarta Press, 2020), 19.

meningkatkan kompetensi guru di MI NU Raudlatus Sibyan 02 Kudus.

Dalam penelitian kualitatif peneliti bertugas sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Sebagai *human instrument*, peneliti bertugas menentukan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya. Jadi dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti adalah mutlak, karena peneliti harus berinteraksi dengan lingkungan baik manusia dan non manusia yang ada dalam lingkup penelitian untuk memperoleh data yang memuaskan.⁵

B. Setting Penelitian

Penelitian lapangan atau *field research* ini akan di lakukan di MI NU Raudlatus Shibyan 02 Kudus sebagai tempat penelitian. Adapun lokasi MI NU Raudlatus Shibyan 02 Kudus berada di Desa Peganjaran, Kec. Bae, Kab. Kudus. Alasan peneliti memilih MI NU Raudlatus Shibyan 02 sebagai tempat penelitian karena merupakan salah satu lembaga pendidikan formal swasta dengan akreditasi A, sekaligus menjadi tempat para siswa menempuh pendidikan.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah subjek yang dituju peneliti untuk di teliti sebagai sumber data. Subyek penelitian sendiri dapat berupa manusia atau orang. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian kali ini adalah kepala madrasah MI NU Raudlatus Shibyan 02 Bae Kudus.

D. Sumber Data

Sumber penelitian atau biasa disebut dengan sumber data adalah subjek dari mana sebuah data diperoleh. Dapat juga didefinisikan sebagai benda atau orang tempat peneliti mengamati, membaca atau bertanya mengenai informasi yang berhubungan dengan masalah penelitian.⁶ Pada penelitian kualitatif data penelitian akan dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat, gambar, bahkan dapat

⁵ Thalha Alhamid dan Budur Anufia, "Resume: Instrumen pengumpulan data," Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sorong, 2019: 1-2, diakses pada tanggal 29 November 2022, <https://osf.io/s3kr6/download>

⁶ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, ed. Syahrani, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 60.

berupa cerita pendek.⁷ Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan teknik *Purposive sampling*, teknik *Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang informasi apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai pemimpin/penguasa sehingga akan memudahkan peneliti dalam melaksanakan penelitian.⁸

Maka dalam kaitanya dengan penelitian ini, data yang akan digunakan dapat dibagi menjadi dua (2) sumber, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang berasal dari sumber asli, utama atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk kompilasi ataupun dalam bentuk file-file. Untuk itu peneliti harus mencari data tersebut melalui melalui narasumber/responden.

Adapun data primer dalam penelitian ini didapatkan dari kepala madrasah, waka kurikulum, dan 7 orang guru,

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁹ Data sekunder merupakan data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh dari subyek penelitian. Data sekunder bersifat data yang mendukung keperluan data primer.

Adapun data sekunder dalam penelitian ini didapatkan dari sumber lain seperti dari buku, arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi yang berkaitan dengan masalah penelitian mengenai peran kepala madrasah di MI NU Raudlatu Shiblyan 02 Bae Kudus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif peneliti akan menggunakan teknik pengumpulan data yang memungkinkan mereka untuk mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya dalam bentuk kata-kata dan perbuatan-perbuatan manusia agar mendapatkan data yang

⁷ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif (Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya)*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2015), 119.

⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 96.

⁹ Nuning Indah Pratiwi, "Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi," *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial* 1, no. 2, (2017): 211-212, diakses pada 30 November 2022, https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=Npe0FR4AAAJ&citation_for_view=Npe0FR4AAAJ:xt0qd-5pKcoC

memuaskan.¹⁰ Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi tiga (3) teknik, yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan.¹¹ Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai realita yang didapat dari observasi. artinya metode observasi digunakan peneliti untuk melihat secara langsung kondisi di lapangan agar dapat mendapatkan data yang valid dari permasalahan yang di teliti.

Adapun metode observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi partisipasi pasif (*passive participacion*), dalam metode ini peneliti datang langsung ke tempat penelitian, namun tidak terlibat langsung dengan kegiatan tersebut.¹²

Tehnik observasi ini dilakukan untuk memperoleh data terkait dengan peran kepala madrasah sebagai *leader* dan *supervisor* dalam meningkatkan kompetensi guru di MI NU Raudlatu Shibyan 02 Bae Kudus dengan dengan lebih akurat, tajam, dan sampai mengetahui makna dari setiap perilaku yang terlihat.

2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data lewat pengajuan sejumlah pertanyaan yang mana jawabanya diharapkan dapat mengungkap apa yang hendak dicari.¹³ Saat melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang disampaikan oleh narasumber. Pada umumnya teknik wawancara dibagi menjadi tiga, yaitu wawancara terstruktur, wawancara tidak terstruktur, dan wawancara semi terstruktur.

Adapun teknik wawancara yang dipakai dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur, di mana dalam pelaksanaanya lebih bebas dari wawancara terstruktur. Tujuan dari teknik wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan

¹⁰ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), 20.

¹¹ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif (Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya)*, 118.

¹² Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 206-209.

¹³ Yulius Slamet, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2019), 95.

secara lebih terbuka, di mana pihak yang diwawancarai akan diminta pendapat dan ide-idenya.

Tehnik wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan permasalahan penelitian, yaitu peran kepala madrasah sebagai *leader* dan *supervisor* dalam meningkatkan kompetensi guru di MI NU Raudlatus Shibyan 02 Bae Kudus. Narasumber yang akan peneliti wawancarai meliputi kepala madrasah, waka kurikulum, dan guru.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan atau bahan yang menggambarkan suatu peristiwa yang sudah berlalu dalam bentuk tulisan gambar, atau karya monumental dari seseorang atau organisasi kelembagaan.¹⁴ Adapun teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non insani (selain manusia), misalnya catatan, transkrip, buku, naskah pidato, dan sebagainya.¹⁵ Data hasil dokumentasi ini dapat menambah pemahaman atau informasi tambahan dalam penelitian.¹⁶

Tehnik dokumentasi ini dilakukan untuk mengumpulkan data mengenai peran kepala madrasah sebagai *leader* dan *supervisor* dalam meningkatkan kompetensi guru di MI NU Raudlatus Shibyan 02 Bae Kudus. Data-data yang dikumpulkan bisa berbentuk arsip, dokumen, foto, hingga kondisi objektif madrasah. Seperti kondisi madrasah, kondisi guru, peserta didik, sarana dan prasarana yang dapat menggambarkan peran kepala madrasah sebagai *leader* dan *supervisor* di MI NU Raudlatus Shibyan 02.

F. Uji Keabsahan Data

Dalam pengujian keabsahan data, peneliti menggunakan uji kredibilitas (kepercayaan terhadap data) yang dilakukan melalui :

1. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan artinya melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan, dengan meningkatkan ketekunan di lapangan, maka derajat keabsahan data juga

¹⁴ Nurul Ulfatin, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan: Teori dan Aplikasinya*, (Malang: Media Nusa Creative, 2015), 224.

¹⁵ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Sifat dan Praktik*, ed. Suryani, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), 175.

¹⁶ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), 61.

ditingkatkan pula.¹⁷ Dalam upaya meningkatkan ketekunan peneliti akan membaca seluruh data atau temuan hasil penelitian secara cermat, sehingga meminimalisir kesalahan data yang telah ditemukan.

Dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang ditemukan itu benar atau tidak. Sehingga peneliti dapat memberikan deskripsi data yang lebih akurat dari MI NU Raudlatas Shiblyan 02 Bae Kudus.

2. Triangulasi

Triangulasi dalam uji kredibilitas dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Pengujian keabsahan data melalui triangulasi dilakukan karena dalam penelitian kualitatif, untuk menguji keabsahan informasi tidak dapat dilakukan dengan menggunakan alat uji statistik.¹⁸

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber artinya pengujian kredibilitas data dengan cara melakukan pengecekan data yang diperoleh dari sumber berbeda.¹⁹ Dalam kaitanya dengan penelitian ini maka sumber yang berbeda adalah wawancara dengan kepala madrasah, waka kurikulum, guru, dan peserta didik. Dari 3 sumber data yang berbeda diharapkan terdapat kesesuaian jawaban yang diperoleh, sehingga dapat meyakinkan peneliti mengenai keabsahan data yang diberikan.

Dalam penelitian ini berarti membuktikan kebenaran peran kepala madrasah sebagai *leader* dan *supervisor* dalam meningkatkan kompetensi guru di MI NU Raudlatas Shiblyan 02 Bae Kudus.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik artinya pengujian terhadap kredibilitas data dengan cara melakukan pengecekan data kepada sumber yang sama, tetapi dengan teknik yang berbeda. Dalam kaitanya dengan penelitian ini teknik yang berbeda adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi, sebagai

¹⁷ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif (Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya)*, 264.

¹⁸ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Pt RajaGrafindo Persada, 2015), 205.

¹⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 191.

sumber data adalah kepala madrasah, waka kurikulum, guru, dan peserta didik di MI NU Raudlatu Shibyan 02 Bae Kudus.

Diharapkan dari 3 teknik pengujian kredibilitas data didapat data yang seragam. Tetapi jika dalam pengujian kredibilitas diperoleh data yang berbeda-beda, maka peneliti dapat melakukan diskusi dengan sumber data untuk memastikan data mana yang benar. Cara tersebut dilakukan untuk memastikan keabsahan data yang ditemukan benar-benar menunjukkan realitas yang ada.

c. Triangulasi Waktu

Waktu juga dapat mempengaruhi kredibilitas data, data yang dikumpulkan dari hasil wawancara di pagi hari dengan siang hari bisa saja berbeda. Hal tersebut bisa disebabkan beberapa faktor, seperti kondisi narasumber yang masih segar, belum banyak masalah, lelah, dan sebagainya. Sehingga dalam uji kredibilitas data sebaiknya dilakukan dengan waktu, situasi, dan kondisi yang berbeda. Jika data setelah diuji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sampai ditemukan kepastian datanya.²⁰

Dalam kaitannya dengan penelitian ini adalah untuk meyakinkan peneliti mengenai kebenaran data yang diperoleh dari narasumber sudah sesuai realitas peran kepala madrasah sebagai *leader* dan *supervisor* dalam meningkatkan kompetensi guru di MI NU Raudlatu Shibyan 02 Bae Kudus.

3. Bahan Referensi

Bahan referensi adalah sebuah pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Memperbanyak referensi dilakukan untuk menguji dan mengoreksi data hasil penelitian yang ditemukan. Misalnya data hasil wawancara yang dilengkapi hasil rekaman wawancara, data tentang interaksi manusia, atau gambaran suatu keadaan beserta bukti foto atau dokumen yang dapat dipercaya.

Dalam penelitian ini data pendukung berfungsi untuk menguatkan informasi yang sehingga keabsahan data lebih terpercaya.

4. *Member Check* (pengecekan data)

Member Check adalah tahap pengecekan data yang ditemukan peneliti kepada pemberi data. Dengan melakukan *Member Check* peneliti dapat mengetahui apakah data yang ditemukan sesuai dengan apa yang diberikan oleh narasumber.

²⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 191.

Jika data disetujui oleh narasumber, maka data tersebut akurat, sehingga data akan semakin kredibel/dipercaya.²¹

Dalam kaitanya dengan penelitian ini peneliti akan melakukan pengecekan data kembali kepada kepala madrasah, waka kurikulum, dan guru di MI NU Raudlatas Shibyan 02 Bae Kudus sebagai narasumber.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses sistematis untuk menentukan bagian-bagian dan saling keterkaitan antara bagian-bagian dan keseluruhan dari data yang telah dikumpulkan untuk menghasilkan klasifikasi atau tipologi. Dalam penelitian kualitatif analisis data dilakukan secara terus menerus selama penelitian berlangsung, dilaksanakan mulai dari awal pengumpulan data sampai pada penyusunan laporan.²²

Sedangkan langkah-langkah analisis data akan menggunakan model *Miles and Huberman* yang peneliti lakukan sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses mengumpulkan data penelitian dari hasil pengamatan, wawancara dan dokumentasi, tahapan ini merupakan fase awal dalam proses menganalisis data penelitian kualitatif.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses merangkum, memilih, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting, sesuai dengan tema dan polanya. Sehingga dapat mempermudah peneliti dalam pengumpulan data berikutnya, dan mencarinya jika diperlukan.²³ Proses reduksi data dilakukan dengan menelaah data yang terkumpul dari observasi, wawancara, dan dokumentasi secara cermat. Pada tahap ini peneliti akan memilih dan memberikan nama atau penamaan terhadap data hasil penelitian, serta membuang data-data yang tidak berkaitan dengan penelitian.

Dalam hal ini peneliti akan melakukan pemilihan data hasil penelitian mengenai, strategi, pendekatan, dan faktor pendukung dan penghambat peran kepala madrasah, serta membuang bagian yang tidak berkaitan dengan penelitian.

²¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 194.

²² Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, 175-176.

²³ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 135.

3. Penyajian Data

Penyajian data adalah tahap lanjutan dari analisis data, di mana peneliti akan menyajikan temuan penelitian yang telah di reduksi berupa kategori atau pengelompokan data. Dalam penelitian kualitatif data dapat di sajikan dengan bentuk uraian singkat, bagan, tabel, grafik, dan yang paling umum dengan berbentuk teks naratif.

Dalam penelitian ini data akan disajikan lewat narasi yang menjelaskan temuan mengenai peran kepala madrasah sebagai *leader* dan *supervisor* dalam meningkatkan kompetensi guru di MI NU Raudlatas Shibyan 02 Bae Kudus

4. Verifikasi/penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah tahap lanjutan di mana peneliti akan mengambil kesimpulan dari hasil temuan data. Kesimpulan adalah interpretasi peneliti terhadap temuan data yang diperoleh dari wawancara, observasi, atau sebuah dokumen yang sebelumnya masih belum jelas kebenarannya sehingga setelah diteliti menjadi jelas atau valid.²⁴ Selanjutnya akan dilakukan pengecekan kembali kebenaran interpretasi data dengan mengecek ulang proses reduksi dan penyajian data untuk memastikan tidak ada kesalahan yang di temukan.

Baru setelahnya peneliti dapat mengambil kesimpulan mengenai hasil penelitian yang akan diuraikan dalam bentuk teks naratif. Tahapan dalam analisis data diatas dapat digambarkan oleh peneliti sebagai berikut:

Gambar 3.1. Tahap-tahap analisis data



²⁴ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*: 180.